

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN SIKAP TERHADAP  
NARKOBA PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLE WITH ATTITUDE  
TOWARD DRUGS IN ADOLESCENTS AT SMAN 17 SAMARINDA***

**Dinda Marshanda Al-Arifah<sup>1</sup>, Ghozali M.Hasyim<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**DINDA MARSHANDA AL-ARIFAH**

**1911102413116**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Terhadap Narkoba pada  
Remaja di SMAN 17 Samarinda**

*The Relationship between Parenting Style with Attitude Towards Drugs in  
Adolescents at SMAN 17 Samarinda*

**Dinda Marshanda Al-Arifah<sup>1</sup>, Ghozali M.Hasyim<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**Dinda Marshanda Al-Arifah**

**1911102413116**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN SIKAP TERHADAP  
NARKOBA PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Ghozali M.H., Ph.D**  
NIDN. 1114077102

**Peneliti**



**Dinda Marshanda Al-Arifah**  
NIM. 1911102413116

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**

NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN  
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN SIKAP TERHADAP  
NARKOBA PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**


**DI SUSUN OLEH :  
DINDA MARSHANDA AL-ARIFAH  
1911102413116**

**Penguji I**



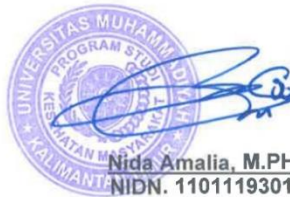
**Muhammad Habibi, M.KL  
NIDN. 1104118401**

**Penguji II**



**Ghozali M.H, Ph.D  
NIDN. 1114077102**

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301**

## Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda

### *The Relationship between Parenting Style with Attitude Towards Drugs in Adolescents at SMAN 17 Samarinda*

Dinda Marshanda Al-Arifah<sup>1</sup>, Ghozali M.Hasyim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

\*Kontak email : [dindamarshanda76@gmail.com](mailto:dindamarshanda76@gmail.com) dan [gm760@umkt.ac.id](mailto:gm760@umkt.ac.id)

---

#### INTISARI

**Tujuan studi:** Laporan United Nation Office Drugs and Crime (UNODC) tahun 2020, terdapat kenaikan dalam pengguna ganja. Pengguna narkoba sebanyak 275 juta yang rentang usianya 15-64 tahun. Fakta dilapangan ditemukan anak remaja mengkonsumsi narkoba mencapai 2,29 juta orang. Samarinda merupakan Ibu Kota Kalimantan Timur pada tahun 2017- 2019 terdapat 2.175 kasus yang diantaranya terdapat 54 orang masih usia pelajar. Oleh karena itu perlu adanya pencegahan sejak dini dikalangan remaja. Tujuan dari studi ini ialah Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan di SMAN 17 Samarinda dengan populasi sebanyak 456 dan sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 235 siswa dengan teknik *stratified random sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil uji *chi-square* dengan *p-value* = 0,018 yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba.

**Manfaat:** Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan kesehatan masyarakat khususnya mengenai pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja. Selain itu dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci :** *Pola Asuh, Narkoba, Remaja, Sikap.*

#### ABSTRACT

**Purpose of study:** The 2020 United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) reports, there is an increase in cannabis users. There are 275 million drug users whose age range is 15-64 years. Facts in the field found that teenagers consuming drugs reached 2.29 million people. Samarinda is the capital city of East Kalimantan, in 2017-2019 there were 2,175 cases, of which 54 people were still students. Therefore there is a need for early prevention among adolescents. The purpose of this study was to analyze the relationship between parenting parents and attitudes toward drugs in adolescents at SMAN 17 Samarinda

**Methodology:** This study uses a cross-sectional approach. The research was conducted at SMAN 17 Samarinda with a population of 456 and the sample used in the study was 235 students using stratified random sampling technique. The data obtained were analyzed statistically using the chi-square test.

**Results:** The results of the chi-square analysis test with *p-value* = 0.018, namely there is a significant relationship between parenting styles and attitudes towards drugs.

**Application:** This research is expected to enrich the body of public health science, especially regarding parenting patterns and attitudes towards drugs in adolescents. In addition, it can be used as a reference for further researchers

**Keywords :** *Parenting, Drugs, Adolescents, Attitudes.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Narkotika, atau Napza, adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Narkotika adalah obat atau zat yang bersifat alami, sintetis, atau semi sintetis yang memiliki efek seperti penurunan kesadaran, halusinasi, dan peningkatan daya rangsang. Sedangkan Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Narkotika, narkotika didefinisikan sebagai zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang menyebabkan halusinasi, penurunan kesadaran, dan kecanduan (BNN, 2019). Narkoba adalah bahan kimia yang jika dikonsumsi, dimakan, dihirup, disuntik, atau diberikan intravena dapat menyebabkan perubahan psikologis seperti perasaan, pikiran, suasana hati, dan perilaku (Aisyah & Ghozali, 2020).

Berdasarkan laporan United Nation Office Drugs and Crime (UNODC) tahun 2020, terdapat kenaikan dalam pengguna ganja. Pengguna narkoba sebanyak 275 juta yang rentang usianya 15-64 tahun dan terdapat peningkatan sebesar 26% pengguna dari tahun sebelumnya yaitu lebih dari 36 juta penduduk. Laporan ini merinci terjadi peningkatan dalam pembuatan ganja, kokain dan obat sintesis yang dipasarkan (Laksono & Projo, 2021).

Badan Narkotika Nasional (BNN) menyampaikan bahwa narkotika mengalami peningkatan di era pandemi COVID-19 (CNN, 2021). Fakta dilapangan ditemukan anak remaja mengkonsumsi narkoba mencapai 2,29 juta orang. Usia anak yang rawan terpapar narkoba ialah remaja usia 15-35 tahun. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengatakan pada tahun 2021-2022 penyalahgunaan narkoba mengalami kenaikan sebanyak 0,15% (Qonita et al., 2021).

Di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 penyalahgunaan narkoba berada di pravelensi 2,1% diatas rata-rata nasional yaitu 1,95%. Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) mengatakan bahwa pada tahun 2018 Kalimantan Timur menduduki peringkat keempat penyalahgunaan narkotika pada remaja yaitu 24%. Samarinda merupakan Ibu Kota Kalimantan Timur yang menjadi salah satu daerah dengan penyalahgunaan narkoba tertinggi se-Kalimantan Timur. Berdasarkan penelitian Fitrianti & Safrudin (2021) data dari BNN Tanah Merah pada tahun 2016-2017 terdapat 240 pengguna narkoba. BNNK Samarinda menyatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 121 pengguna narkoba di usia remaja yang menjalani rehabilitasi (Putra, 2019).

Remaja adalah masa peralihan yang sangat cepat dari kanak-kanak ke dewasa. Keadaan ini meningkatkan kemungkinan remaja melakukan kenakalan (Karlina, 2020). Berdasarkan penelitian Darmawan penelitian terkait narkoba banyak menggunakan sasaran siswa SMA yang berada ditengah kota besar sedangkan untuk subjek siswa SMA didaerah pinggiran kota atau suburban masih belum banyakan dilakukan. Faktanya terdapat penyebaran narkoba yang masuk ke daerah pinggiran salah satunya Kelurahan Mangkupalas, Kecamatan Samarinda Seberang (Darmawan, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Fuady (2020) sikap remaja sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan dalam menentukan tanggapan, keyakinan dan pergaulan pada interaksi sehari-hari dilingkungan yang dapat menyebabkan remaja memiliki sikap yang salah terhadap narkoba. Sikap merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu stimulus (Brier & Lia dwi jayanti, 2020). Adapun yang menjadi faktor yang mempengaruhi sikap adalah faktor lingkungan, faktor teman sebaya, faktor peran orang tua, serta pengetahuan remaja (Yuliana & Tianingrum, 2020).

Berbicara tentang narkoba di kalangan remaja tidak lepas dari peran yang dimainkan orang tua dalam menjaga mereka. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab jika ada kecenderungan anak menggunakan narkoba. Pola asuh orang tua berperan dalam maraknya penyalahgunaan narkoba yang saat ini semakin meningkat. Di sisi lain, para remaja yang memasuki usia sekolah adalah sasaran utama peredaran narkoba (Siagian & Tambunan, 2022). Pola asuh orang tua adalah cara mereka memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak mereka selama proses pertumbuhan mereka, yang dipengaruhi oleh banyak faktor (Gorostiaga et al., 2019). Menurut Diana Baumrind (2007) dalam (Suryandari, 2020) terdapat tiga jenis pola asuh yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Hubungan sosial anak secara umum diketahui sangat bergantung pada seberapa baik hubungan antara anak dan orang tuanya (Ismiati et al., 2021).

Terdapat fenomena yang terjadi di wilayah Samarinda Seberang terkait kenakalan remaja, salah satunya terdapat kampung yang dijuluki sebagai kampung zombie. zombie yang dimaksud ialah

remaja dan anak-anak telah kecanduan inhalant atau ngelem. Tidak hanya zat adiktif inhalan tetapi pemakaian narkoba, miras pun marak. Hampir seluruh Kecamatan Samarinda Seberang terdapat distribusi narkoba jenis sabu-sabu dan miras (Widyananda, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait hubungan pola asuh orangtua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMA Negeri 17 Samarinda.

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMAN 17 Samarinda yang berstatus aktif sebanyak tahun ajaran 2022/2023 456 siswa. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 235 siswa dengan menggunakan *stratified random sampling* dan uji statistik menggunakan *chi-square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret-april 2023 dengan menggunakan kuesioner PAQ (*Parental Authority Questionnaire*) yang dikembangkan oleh Jhon R.Buri (1991) dan di adaptasi dari penelitian Ayuningrum (2022). Sedangkan Kuesioner sikap diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu Wijaya Putri (2021) . Instrumen penelitian dibagikan melalui *google form*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

*Tabel 1. Karakteristik Responden*

Karakteristik Responden	N (%)	Mean+(SD)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	105 (44,7)	
Perempuan	130 (55,3)	
<b>Total</b>	<b>235 (100)</b>	
<b>Usia</b>		
15 tahun	32 (13,6)	
16 tahun	78 (33,2)	16,5 (0,929)
17 tahun	91 (38,7)	
18 tahun	31 (13,2)	
19 tahun	3 (1,3)	
<b>Total</b>	<b>235 (100)</b>	
<b>Kelas</b>		
10	86 (36,6)	
11	84 (35,7)	
12	65 (27,7)	
<b>Total</b>	<b>235 (100)</b>	

*Sumber : Data Primer*

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan kelas. Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin terbanyak ialah perempuan yaitu 130 responden (55,3%). Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak adalah 17 tahun sebanyak 91 responden (38,7). Sedangkan distribusi frekuensi berdasarkan kelas paling banyak adalah kelas 10 sebanyak 86 responden (36,6%).

### 3.1.2 Analisis Univariat

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pola Asuh**

No	Tipe Pola Asuh	Jumlah	Presentase %
1	Otoriter	76	32,3 %
2	Demokratis	74	31,5%
3	Permisif	85	36,2%
<b>Total</b>		<b>235</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 tipe pola asuh orang tua pada remaja SMAN 17 Samarinda, dimana diketahui bahwa terdapat 3 tipe pola asuh orang tua yang diterapkan pada remaja yaitu tipe pola asuh otoriter sebanyak 76 responden (32,3%). Tipe pola asuh demokratis sebanyak 74 responden (31,5%) dan tipe pola asuh permisif sebanyak 85 responden (36,2%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap**

No	Sikap	Jumlah	Presentase
1	Positif	137	58,3%
2	Negatif	98	41,7%
<b>Total</b>		<b>235</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa remaja yang memiliki sikap positif untuk tidak tertarik pada narkoba sebanyak 137 responden (58,3%), sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 98 responden (41,7%).

### 3.1.3 Analisis Bivariat

**Tabel 4. Distribusi Uji Chi Square Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda**

No	Tipe Pola Asuh	Positif	Negatif	Total	P-Value
		n	n		
1	Otoriter	41	35	76	0,018
2	Demokratis	53	21	74	
3	Permisif	43	42	85	
<b>Total</b>		<b>137</b>	<b>98</b>	<b>235</b>	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *chi-square* dari jumlah sampel 235 responden ternyata didapatkan nilai *p-value* 0,018 < 0,05 artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap**

	Positif	Negatif	Presentase (%)	Total
	n	n	(%)	
<b>Usia</b>				



15	24	75	8	25	32
16	43	55,1	35	44,9	78
17	50	54,9	41	45,1	91
18	19	61,3	12	38,7	31
19	1	33,3	2	6,7	3
Total	<b>137</b>		<b>98</b>		<b>235</b>
<b>Kelas</b>					
10	56	65,9	29	34,1	85
11	43	50,6	42	49,4	85
12	38	27,7	27	27,6	65
Total	<b>137</b>		<b>98</b>		<b>235</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan usia bahwa remaja yang bersikap positif paling banyak berada di usia 17 tahun dan yang paling sedikit berada di usia 19 tahun. Sedangkan remaja yang bersikap negatif paling banyak berada di usia 17 tahun dan yang terendah di usia 19 tahun. Untuk berdasarkan kelas, remaja yang paling banyak bersikap positif berada di kelas 10 dan yang terendah di kelas 12.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di SMAN 17 Samarinda bahwa remaja yang dengan tipe pola asuh otoriter yang bersikap positif sebanyak 41 dan yang bersikap negatif sebanyak 35. Remaja dengan tipe pola asuh demokratis yang bersikap positif sebanyak 53 dan yang negatif sebanyak 21. Remaja dengan tipe pola asuh permisif yang bersikap positif sebanyak 43 dan yang bersikap negatif sebanyak 42 orang. Hasil uji statistik menggunakan chi square didapatkan nilai p-value sebesar  $0,018 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan anatar pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

Hal ini sesuai dengan gagasan Baumrind (1991) bahwa pola asuh yang otoriter dan permisif membuat remaja memiliki pandangan negatif tentang mereka sendiri. Pola asuh otoriter cenderung memberikan aturan yang berlebihan berdasarkan keinginan orang tua, sehingga anak merasa tertekan, sulit untuk mandiri, dan kurang tanggung jawab, sedangkan pola asuh permisif cenderung memberi anak kebebasan untuk berbuat apa saja, sehingga anak kurang mampu menyesuaikan diri di luar rumah. Bagaimanapun juga, anak-anak membutuhkan bimbingan dari orang tua untuk memahami etika. Anak akan bingung dan salah arah jika diberi terlalu banyak kebebasan, terutama jika pola asuh permisif terlihat. Pola asuh demokratis lebih membantu perkembangan anak, terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab atas perkembangan mereka. Pola asuh orang tua yang diberikan akan membentuk konsep diri remaja, yang pada gilirannya akan memengaruhi perilaku mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kamalin et al. (2018) sebagian remaja mendapatkan pola asuh demokratis sebanyak 32 remaja (39,8%) sedangkan remaja dengan risiko menggunakan narkoba terbanyak pada remaja yang mendapatkan pola asuh permisif. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan risiko penggunaan narkoba dengan nilai  $p = 0,004$ .

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian Jannah (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai  $r = - 0,419$  ( $p=0,000$ ), ada hubungan negatif dan signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dan sikap penyalahgunaan narkoba. Dengan nilai  $r = - 0,419$  ( $p=0,000$ ), ada hubungan negatif dan signifikan antara pola asuh orang tua otoriter dan sikap penyalahgunaan narkoba, dengan kata lain, orang tua yang otoriter akan mempengaruhi sikap remaja yang semakin negatif terhadap penyalahgunaan narkoba.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Ismiati et al., (2021) menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan pola asuh permisif memiliki pengaruh yang positif terhadap

penyalahgunaan narkoba. Gaya pengasuhan yang otoriter dan permisif mengarah pada risiko penyalahgunaan narkoba. Sedangkan hubungan antara pola asuh demokratis dan risiko penyalahgunaan narkoba menunjukkan risiko yang rendah dan hubungan negatif. Sehingga pola asuh yang diterapkan akan mempengaruhi sikap remaja dalam penyalahgunaan narkoba.

Pola asuh yang diterapkan kepada remaja akan berdampak pada karakter. Pembentukan karakter pada anak dipengaruhi oleh pola asuh. Orang tua melalui pola asuh akan membentuk karakter anak sesuai dengan perkembangan dan usia mereka. Ketika menjadi remaja mereka akan memperluas sosialisasi. Akibatnya kehidupan psikososial juga berkembang. Pola asuh yang positif akan menimbulkan pendidikan yang berkualitas karena seorang remaja sudah memiliki karakter yang positif (Sugiarti et al., 2022). Ketika remaja memiliki karakter positif dan kepribadian yang kuat serta prinsip untuk mempertahankan pendapat dan sikap positif agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan. Remaja yang memiliki kepribadian dan sikap yang kuat akan berkata tidak untuk menggunakan narkoba dan sebaliknya jika kepribadiannya lemah maka akan mudah terpengaruh.

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh terhadap suatu hal, orang, atau benda. Dengan demikian, sikap dapat dianggap sebagai kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Sikap memiliki 3 unsur yaitu kognitif, afektif dan konatif. Sikap seseorang juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu:

Menurut Azwar (2013) dalam penelitian Syamaun (2019) menuliskan bahwa beberapa hal berikut dapat mempengaruhi sikap seseorang:

a) Lingkungan

1) Rumah

Tidak hanya sikap orang di dalam rumah yang mempengaruhi tingkah laku dan sikap remaja, tetapi juga sikap dan interaksi mereka dengan orang di luar rumah. Dalam hal ini, orang tua dan orang-orang di sekitar anak memengaruhi pengetahuan anak, yang pada gilirannya memengaruhi sikapnya.

2) Sekolah

Peran pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian remaja agar menjadi orang yang baik dan unggul secara intelektual. Peran guru sejak pendidikan dasar sangat besar mempengaruhi pola pikir, perilaku, dan sikap anak dalam membentuk kepribadiannya.

a) Pengalaman

Apa yang telah dan sedang dialami seseorang akan mempengaruhi bagaimana mereka bertindak terhadap stimulus sosial. Tanggapan terhadap stimulus sosial adalah salah satu faktor yang membentuk sikap seseorang (Azwar, 2013). Pendidikan di suatu tempat, pengalaman pribadi dengan peristiwa tertentu, dan pengamatan dari orang lain adalah semua sumber pengalaman. Pengalaman memengaruhi cara seseorang bertindak.

b) Pendidikan

Pendidikan dapat berupa formal, yaitu di sekolah atau nonformal, yaitu dari orang tua. Kepribadian, intelegensia, dan minat seseorang sangat memengaruhi pembentukan sikap mereka dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap mereka.

Salah satu contoh sikap negatif remaja ialah remaja setuju dengan pernyataan menggunakan narkoba cenderung percaya diri. Karena dampak dari pola asuh yang tidak tepat akan berdampak pada tingkat kepercayaan diri remaja. Untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja dan didukung dengan rasa keingintahuan yang tinggi mereka beranggapan dengan menggunakan narkoba akan meningkatkan rasa percaya diri. Faktanya bahwa narkoba bersifat stimulan yang memicu otak untuk berkerja keras sehingga pengguna narkoba lebih percaya diri (Fadli, 2022).

#### 4. SIMPULAN

Terdapat hubungan secara statistik pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda dengan nilai p-value 0,018.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada segala yang terlibat dalam proyek KDM (Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan. Terimakasih pula kepada SMAN 17 Samarinda yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Ghozali, G. (2020). Literature Review Hubungan Behavioural Beliefs dengan Sikap Pencegahan Kekambuhan pada Pengguna Narkoba yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 315–320.
- Alvi, S. M., Habeeb, H., & Aftab, N. (2023). *Effect of Parenting Styles on Emotional Intelligence and Personality Traits among Medical Students*. 7(1 pp April), 15–23.
- Ayuningrum, G. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyalahgunaan Napza Pada Klien Di Balai Rehabilitasi Bnn Baddoka Makassar* (Issue 8.5.2017).
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parentingstyle on Adolescent Competence and Substance use. *The Journal of Early Adolescence*.
- BNN, H. (2019). Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. *Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Literatur Review Sikap Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Darmawan, D. (2022). *Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Kepolisian Di Wilayah Hukum Kota Salatiga (Studi Kasus Di Polres Salatiga)*.
- Fitrianti, D., & Safrudin, B. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perawatan Klien Napza setelah menjalani Perawatan Di Balai Rehabilitasi ( BNN ) Tanah Merah Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 859–865.
- Gorostiaga, A., Aliri, J., Balluerka, N., & Lameirinhas, J. (2019). Parenting styles and internalizing symptoms in adolescence: a systematic literature review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph16173192>
- Ismiati, I., Mat Saad, Z. B., & Mustaffa, J. (2021). Pola Asuh Orang Tua Pengguna Narkoba (Studi Terhadap Remaja Dalam Konteks Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i2.10434>
- Jannah, M. (2017). *Konsep Diri Dan Pola Asuh Othoriter Dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Simpang Empat*.
- Kamalin, S. M., Damanik, S. R., & Amir, Y. (2018). *Hubungan Pola Asuh keluarga Dengan Risiko Penggunaan Narkotika Pada Remaja*.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Edukasi Nonformal*, 1(2), 147–158. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/434>
- Laksono, B. C., & Projo, N. W. K. (2021). Pemodelan Analisis Rantai Markov untuk Mengestimasi Potensi Kasus Narkoba di Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics, 2021*(1), 715–722. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1016>
- Putra, A. S. (2019). pada tahun 2020 te. *EJournal Administrasi Negara*, 7, 1–13. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/08/jurnal\\_01\\_agustus\\_2019](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/08/jurnal_01_agustus_2019)

- (08-09-19-01-50-41).pdf
- Qonita, R. A., Raudhoh, S., & Pramudiani, D. (2021). Gambaran Attitude Towards Behavior Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sma Kota Jambi. *Jurnal Psikologi Jambi*, 6(01), 19–25. <https://doi.org/10.22437/jpj.v6i01.15126>
- R.Buri, J. (1991). Parental Authority Questionnaire. *Journal of Personality and Social Assessment*, 57, 110–119.
- Siagian, A., & Tambunan, M. N. (2022). Peran Keluarga Guna Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja Di Kelurahan Kunciran Indah Kota Tangerang. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan* ..., 2(2), 53–63. <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/185%0Ahttp://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/download/185/167>
- Sugiarti, R., Erlangga, E., Suhariadi, F., Virgonita I. Winta, M., & Pribadi, S. (2022). The Influence of Parenting On Building Character In Adolescents. *Heliyon*, 8(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09349>
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
- Widyananda, A. J. (2020). Peran Karang Taruna Kelurahan Mangkupalas Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda Dalam Menurunkan Angka Kenakalan Remaja. 8(3), 817–826.
- Wijaya Putri, F. E. (2021). Efektivitas Media Kabarza (Kartu Bergambar Napza) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Napza Di Smp 13 Kota Bengkulu.
- Yuliana, A., & Tianingrum, N. A. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(2), 907–913.

LAMPIRAN TURNITIN

# Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda

*by* Dinda Marshanda Al-arifah

---

**Submission date:** 20-Jul-2023 01:59PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2133927874

**File name:** naskah\_publicasi\_turnitin\_dinda\_marshanda.docx (25.19K)

**Word count:** 2662

**Character count:** 16194

## Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unigres.ac.id">journal.unigres.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Pience Veralyn Maabuat, Agustina Monalisa Tangapo. "PKM Kelompok Ibu Dalam Penanggulangan Narkoba Pada Anak Dan Remaja Di Bukit Doa Meras", VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2021 Publication	1%
4	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a> Internet Source	1%